

**INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA DAN KAITANNYA DENGAN
KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA KARANGLAYUNG
KECAMATAN KARANGJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh,

**DEA RESTU
NPM 132170015**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA DAN KAITANNYA DENGAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA KARANGLAYUNG KECAMATAN KARANGJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

**Oleh,
DEA RESTU
132170015**

Disetujui dan disahkan untuk diajukan sebagai Skripsi di
Jurusan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Disahkan oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H. Nedi Sunaedi, Drs., M.Si
NIP. 196106151989031004

Dr. Iman Hilman, M.Pd
NIP. 198009042015041001

Disetujui oleh
Dekan
Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi

Dr. H. Cucu Hidayat, Drs., M.Pd.
NIP. 196304091989111001

Dr. Iman Hilman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198009042015041001

PENGUJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 12 Januari 2018
Tim Penguji terdiri dari :

Ketua : Nama : **H. Nedi Sunaedi, Drs., M.Si.**
Tanda Tangan :

Anggota :
Nama : **Dr Iman Hilman, S.Pd.,M.Pd.**
Tanda Tangan :

>Nama : **Dr. H. Nandang Hendriawan, Drs., M.Pd.**
Tanda Tangan :

>Nama : **Dr. Siti Fadjarajani, Dra., M.T.**
Tanda Tangan :

Nama : **Yani Sri Astuti, S.Pd., M.Pd.**
Tanda Tangan :

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "***Industri Tepung Tapioka Dan Kaitannya Dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya***" beserta seluruh isinya adalah sepenuhnya karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung konsekuensi atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap skripsi ini.

Tasikmalaya, 2018
Yang Membuat Pernyataan

Dea Restu
132170015

ABSTRAK

DEA RESTU. 2017. *Industri Tepung Tapioka dan Kaitannya Dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya*. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah. Secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi wilayah. Sehingga kegiatan industri menjadi salah satu keutamaan dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi. Pembangunan dapat dilakukan di berbagai sektor, seperti sektor pertanian, pertambangan, industri dan sebagainya. Pembangunan ekonomi yang ada di Kabupaten Tasikmalaya terutama Desa yang mayoritas penduduknya memproduksi tepung tapioka, hampir 70% masyarakat yang ada di Desa Karanglayung bekerja sebagai pembuat tepung tapioka. Penghasilan mereka sangatlah bergantung pada pembuatan tepung tapioka yang mereka hasilkan dan ada kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi yang berada di Desa Karanglayang Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya. Berdirinya pabrik industri tepung tapioka menjadi produksi unggulan bagi kelangsungan hidup masyarakat di Desa Karanglayung serta melahirkan keterampilan dalam membuat makanan dari bahan baku singkong. Dalam proses pembuatan industri tepung tapioka dapat memberikan dampak positif terhadap kelangsungan sosial ekonomi masyarakat. Dalam usaha pembuatan tepung tapioka dimulai dari cara-cara yang sangat manual dan tradisional, pada masa awal pembuatan tepung tapioka, hanya beberapa orang yang sudah memiliki mesin penggiling singkong. Pada mulanya pembuatan tepung tapioka dipengaruhi oleh kondisi alam sekitar yang banyak menghasilkan singkong. Hal ini mendorong masyarakat di Desa Karanglayung untuk memanfaatkan tanaman singkong (ketela) dengan menjadikan tepung tapioka. Seiring dengan waktu, tepung tapioka yang dibuat oleh masyarakat Karanglayung mulai merambah ke Desa sekitar. Masyarakat mulai ikut memproduksi tepung tapioka tetapi hanya dalam skala yang lebih kecil. Pada awal perkembangannya masyarakat setempat masih menggunakan alat yang sederhana dan tradisional, sehingga hasil produksinya hanya terbatas. Seiring dengan ditemukannya peralatan yang lebih efektif dan efisien, perkembangan pembuatan tepung tapioka menjadi meningkat hingga mencapai 70% hasil produksi dan pendapatan industri serta memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat kaitannya dengan industri tepung tapioka yang ada di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya diantaranya dapat melakukan penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan dan perubahan lapangan pekerjaan bagi kelangsungan hidup masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Desa Karanglayung, Industri, Kondisi Sosial Ekonomi, Tepung Tapioka.

ABSTRACT

*DEA RESTU. 2017. **Tapioca Flour Industry and Its Relation With Social Economic Condition of Village Community of Karanglayung Karangjaya Sub-district Tasikmalaya Regency.** Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. University of Siliwangi.*

Industry becomes one of the sectors that play an important role in regional development and development. In general, industrial activities are able to guarantee the sustainability of regional economic development process. So that industrial activity becomes one of the priority in development and economic development. Development can be done in various sectors, such as agriculture, mining, industry and so on. Economic development in Tasikmalaya Regency especially the majority of villagers producing tapioca starch, almost 70% of the people in Karanglayung village work as tapioca starch makers. Their income is very dependent on making tapioca flour that they produce and have something to do with the socio-economic conditions that are located in Karanglayang Village, Karangjaya District, Tasikmalaya Regency. The establishment of tapioca flour industry factory into a superior production for the survival of the community in the village of Karanglayung and gave birth skills in making food from raw materials of cassava. In the process of making tapioca flour industry can have a positive impact on the socio-economic sustainability of the community. In making tapioca flour business starting from very manual and traditional ways, in the early days of tapioca flour production, only a few people already have cassava grinding machine. In the beginning tapioca flour production is influenced by the natural conditions around which many produce cassava. This encourages people in the village of Karanglayung to utilize cassava plants (cassava) by making tapioca flour. Along with the time, tapioca flour made by the people of Karanglayung began to spread to the surrounding villages. The community started to produce tapioca starch but only in smaller scale. At the beginning of its development, local people still use simple and traditional tools, so the production is limited. Along with the discovery of more effective and efficient equipment, the development of tapioca flour to be increased up to 70% of production and industrial income as well as affect the socio-economic conditions of the community associated with tapioca flour industry in Karanglayung Village, Karangjaya District, Tasikmalaya Regency, employment, income generation and employment change for the survival of surrounding communities.

Keywords: *Karanglayung Village, Industry, Socio-Economic Condition, Tapioca Flour.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sbalawat beserta salam semoga tetap tercurah limpah kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarganya, Para sahabatnya dan kita semua sebagai umatnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul Industri “**Tepung Tapioka Dan Kaitannya Dengan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Karanglayung Kecamatan Karangiaya Kabupaten Tasikmalaya**”. Penelitian yang dilakukan dilatar belakangi oleh skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Gelar Sarjana pada jurusan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima bab yang terdiri atas : Bab I Pendahuluan yang berisi ; Latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Bab II Landasan Teori yang berisi ;kajian teoretis, hasil penelitian yang relevan, kerangka penelitian, dan rumusan hipotesis. Bab III Prosedur Penelitian ;berisi tentang metode penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan dat4 inskument penelitian, populasi dan sampel, teknik analisis data, langkah-langkah penelitian, wakfu dan tempat penelitian. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi ; Profil Desa Tempat Penelitian, Deskripsi hasil penelitian, Pembuktian Hipotesis, Pembahasan, Analisis Geografi dan Keterkaitan hasil penelitian dengan mata pelajaran Geografi dipersekolahan. Bab V Simpulan dan Saran)

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin akan tetapi karena keterbatasan wakfu, kesempatan, pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki sehingga kandungan dan isisnya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sebagai bekal tambahan dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi semua pembaca.

Tasikmalaya, Januari 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah, dengan selesainya skripsi ini merupakan suatu kebahagiaan yang tak terhingga bagi penulis, akhir dari perjalanan panjang selama menempuh pendidikan jenjang S1 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi. Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu bantuan ilmu, moral, material dan sebagainya. Berkat dukungan dan dorongan dari berbagai pihak dalam berbagai bentuk, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sesuai waktu yang ditentukan.

Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Rudi Priyadi, Ir.,MS. Selaku Rektor Universitas Siliwangi yang telah memberikan arahan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
2. Bapak Dr. H. Cucu Hidayat, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang telah memberikan arahan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
3. Bapak Dr. Iman Hilman, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi sekaligus Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, serta memberikan ilmu, didikan, bimbingan dan arahan yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi ini;

4. Bapak H. Nedi Sunaedi, Drs., M.si selaku Pembimbing I dan selaku Wali Dosen yang telah meluangkan waktu, serta memberikan ilmu, didikan, bimbingan dan arahan yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Prof. Dr. H.M. Ahman Sya selaku Guru Besar Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
6. Ibu Dr. Siti Fadjarajani, Dra, MT., Selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
7. Bapak H. Nandang Hendriawan, M.Pd Selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
8. Ibu Yani Sri Astuti, M.Pd Selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;

9. Bapak Dr. Rachmat Hikmat Sujana, M.Pd Selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
10. Bapak Ruli As'ari M.Pd Selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
11. Ibu Ely Satiyash Rosali, M.Pd Selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
12. Ibu Erni Mulyanie, M.Pd Selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
13. Bapak Erwin Hilman Hakim, M.Pd Selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
14. Bapak Elgar Balasa Singkawijaya, M.Pd Selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terimakasih

atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;

15. Bapak Darwis Darnawan M.Pd Selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
16. Ibu Tineu Indrianeu, M.Pd Selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan serta didikan, bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
17. Para responden pemiliki Industri Tepung Tapioka yang telah membantu penulis mendapatkan data-data yang perlukan selama penelitian;
18. Ibunda tercinta Yeni dan Ayahanda Wawan Permana yang selalu memberikan doa restunya, selalu memberi semangat. Terimakasih atas ketulusan yang tak terhingga atas ketulusan dan keikhlasannya dalam memberikan segalanya sehingga penulis bisa memperoleh gelar sarjana pendidikan;
19. Kakak tercinta Devi Aprisa yang selalu memberikan semangat dan keceriaan kepada penulis;
20. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, khususnya Angkatan tahun 2013 dan kelas A yang telah mendukung dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan ini;

21. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat memperkaya wacana keilmuan pada Program Studi Pendidikan Geografi pada khususnya maupun pada bidang lain pada umumnya yang masih ada kaitannya. Semoga Illahirobbi memberikan balasan atas segalanya. Aamiin.

Tasikmalaya, Oktober 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Definisi Operasional	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis	7
1. Pengertian Industri	7
2. Pengelompokan Industri 9	
a. Industri Besar Sedang	10
b. Industri Kecil dan Rumah Tangga	10

c. Industri Kecil dan Menengah	11
3. Sosial Ekonomi	11
a. Pegertian Sosial Ekonomi	11
b. Dasar Lapisan Masyarakat	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sosial Ekonomi.....	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Penelitian.....	28
D. Hipotesis	29

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian	30
B. Variabel Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Instrument Penelitian.....	33
E. Populasi dan Sampel.....	35
F. Langkah – langkah Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data	38
H. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Geografis Daerah Penelitian.....	42
1. Letak dan Luas Daerah Penelitian.....	42
2. Kondisi Fisikal.....	46
a. Kondisi Geologis	46

b.	Kondisi Geomorfologis	46
c.	Kondisi Cuaca dan Iklim.....	47
d.	Kondisi Hidrologis	50
e.	Kondisi Tanah	53
f.	Penggunaan Lahan	54
3.	Kondisi Demografi dan Sosial Ekonomi Jumlah dan Kepadatan Penduduk	55
1.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk	55
a)	Jumlah Penduduk	55
b)	Kepadatan Penduduk.....	56
2.	Komposisi Penduduk.....	58
1)	Jumlah Penduduka Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	59
2)	Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	62
3)	Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian...	63
4)	Sarana dan Prasarana Transportasi.....	64
5)	Sarana dan Prasarana Sosial	65
6)	Sarana dan Prasarana Ekonomi	66
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	67
1.	Karakteristik Responden.....	67
a.	Pemilik Industri Tepung Tapioka	67
1)	Usia Responden Pemilik Industri Tepung Tapioka di Desa Karanglayung.....	67

2) Tingkat Pendidikan Responden Pemilik Tepung Tapioka di Desa Karanglayung.....	68
3) Lama Tinggal Responden Pemilik Industri Tepung Tapioka di Desa Karanglayung	69
4) Berdirinya Industri Tepung Tapioka di Desa Karanglayung	69
5) Tingkat Pendapatan Responden Pemilik Industri Tepung Tapioka.....	69
b. Pegawai Industri Tepung Tapioka.....	70
1) Usia Responden Pegawai Industri Tepung Tapioka.....	70
2) Tingkat Pendidikan Responden Pegawai Industri Tepung Tapioka Desa Karanglayung	71
3) Lama Tinggal Responden Pegawai Industri Tepung Tapioka di Desa Karanglayung	72
4) Lama Kerja Responden Pegawai Tepung Tapioka di Desa Karanglayaung	73
5) Tingkat Pendapatan Pegawai Industri Tepung Tapioka Desa Karanglayung.....	74
c. Masyarakat	75
1) Usia Responden Masyarakat (KK) di Desa Karanglayung... ..	75
2) Tingkat Pendidikan Responden Masyarakat (KK) Desa Karanglayung	76
3) Tingkat Mata Pencaharian Responden Masyarakat (KK).....	77
4) Lama Tinggal Responden Masyarakat di Desa Karanglayung	78

2. Proses Pembuatan Tepung Tapioka di Desa Karanglayung	80
a. Bahan Baku	80
b. Peralatan	83
c. Proses Produksi.....	87
d. Tenaga Kerja.....	92
e. Pemasaran.....	93
3. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya	94
C. Pembuktian Hipotesis	
	100
1. Hipotesis I.....	100
2. Hipotesis II	102
D. Pembahasan	104
a. Perkembangan Industri Tepung Tapioka di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya.....	
104	
b. Faktor Penyebab Berkembangnya Industri Tepung Tapioka di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya	105
c. Proses Produksi dan Alat Pembutan Industri Tepung Tapioka di Desa Karanglayung Kabupaten Tasikmalaya	106
d. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya	107

E. Analisis Geografi tentang Industri Tepung Tapioka dan Pengaruhnya Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya.....	
108	
1. Apakah Terdapat Pengaruh Industri Tepung Tapioka Terhadap Kondisi Soial Ekonomi Masyarakat di Desa Karanglayung ? (<i>What</i>).....	
108	
2. Dimana Lokasi Tempat Penelitian Industri Tepung Tapioka Terhadap Kondisi Social Ekonomi Masyarakat ? (<i>Where</i>)	
109	
3. Sejak kapan berdirinya Industri Tepung Tapioka? (<i>When</i>)	
109	
4. Siapa yang Menjadi Responden Dalam Penelitian Ini? (<i>Who</i>)..	109
5. Mengapa di Desa Karanglayung Terdapat Industri Tepung Tapioka Pengaruhnya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat? (<i>Why</i>).....	109
6. Bagaimankah Tingkat Pendidikan Responden? (<i>How</i>).....	110
F. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Pembelajaran di Sekolah	110

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	111
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	116
RIWAYAT HIDUP PENULIS	130

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Klasifikasi Industri Menurut Banyaknya Tenaga Kerja.....	9
2.2	Penelitian yang Relevan.....	27
3.2	Populasi Penelitian.....	35
3.5	Waktu dan Tempat Penelitian	41
4.1	Data Curah Hujan 5 Tahun Terakhir 2011-1015 di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya.....	49
4.2	Kondisi Hidrologi di Desa Karanglayung.....	52
4.3	Penggunaan Lahan di Desa Karanglayung	54
4.4	Komposisi penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	60
4.5	Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia Produktif Desa Karanglayung	62
4.6	Komposisi Penduduk Berdaarkan Tingkat Pendidikan Desa Karanglayung	63
4.7	Komposisi Berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk Desa Karanglayung	64
4.8	Sarana dan Prasarana Transfortasi Perhubungan Desa Karanglayung	65
4.9	Sarana dan Prasarana Transportasi Lalu Lintas Desa Karanglayung	66
4.10	Sarana dan Prasarana Sosial dan Kemasyarakatan Desa	

Karanglayung	66
4.11 Fasilitas Perekonomian di Desa Karanglayung.....	67
4.12 Kelompok Usia Responden Pegawai Industri Tepung Tapioka Desa Karanglayung	71
4.13 Tingkat Pendidikan Responden Pegawai Industri Tepung Tapioka Desa Karanglayung	73
4.14 Lama Tinggal Responden pegawai Industri Tepung Tapioka di Desa Karanglayung	74
4.15 Lama Kerja Responden Pegawai Tepung Tapioka Desa Karanglayung	75
4.16 Pendapatan Responden Pegawai Industri Tepung Tapioka Desa Karanglayung	76
4.17 Kelompok Usia Responden Masyarakat (KK) Desa Karanglayung	77
4.18 Tingkat Pendidikan responden Masyarakat (KK) Desa Karanglayung	78
4.19 Tingkat Mata Pencaharian Responden Masyarakat (KK) Desa Karanglayung	79
4.20 Lama Tinggal Responden Masyarakat (KK) Desa Karanglayung	80
4.21 Rangkuman Hasil Analisa Tentang Variabel-Variabel Proses Pembuatan Tepung Tapioka di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya.....	101

4.22 Rangkuman Hasil Analisa Tentang Vriabel-Variabel Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Kranglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya	103
---	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Penelitian	28
4.1	Peta Kabupaten Tasikmalaya	43
4.2	Peta Kecamatan Karagjaya	44
4.3	Peta Desa Karanglayung	45
4.4	Grafik Iklim Berdasarkan Banyaknya Curah Hujan Pada Tiap Bulan di Desa Karanglayung	50
4.5	Penggunaan Lahan di Desa Karanglayung	55
4.6	Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	63
4.7	Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk	64
4.8	Fasilitas Perekonomian	67
4.9	Kelompok Usia Responden Pegawai Industri Tepung Tapioka.....	71
4.10	Tingkat Pendidikan Responden Pegawai Industri Tepung Tapioka	72
4.11	Lama Tinggal Responden Pegawai Industri Tepung Tapioka	73
4.12	Lama Kerja Responden Pegawai Industri Tepung Tapioka.	74
4.13	Pendapatan Responden Pegawai Industri Tepung Tapioka .	75
4.14	Kelompok Usia Responden Masyarakat (KK)	76

4.15	Tingkat Pendidikan Responden Masyarakat (KK)	77
4.16	Tingkat Mata Pencaharian Responden Masyarakat (KK)....	78
4.17	Lama Tinggal Responden Masyarakat (KK).....	79
4.18	Tempat Industri Tepung Tapioka.....	81
4.19	Singkong Bahan Tepung Tapioka	82
4.20	Alat Timbang Untuk Penimbangan Singkong	83
4.21	Bak Pencucian Singkong	84
4.22	Alat Pemarutan Singkong.....	85
4.23	Mesin Diesel Pembuatan Tepung Tapioka	86
4.24	Proses Pengupasan Singkong di Desa Karanglayung	87
4.25	Proses Pencucian Singkong di Desa Karanglayung	88
4.26	Proses Pemarutan Singkong di Desa Karanglayung	89
4.27	Proses Pemerasan Singkong di Desa Karanglayung	89
4.28	Proses Pengendapan Pati di Desa Karanglayung	90
4.29	Proses Penjemuran Pati di Desa Karanglayung	91
4.30	Proses Pengeringan Hasil Pati di Desa Karanglayung	91
4.31	Limbah Cair Tepug Tapioka	98
4.33	Limbah Padat Tepung Tapioka	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Pedoman Observasi Kondisi Geografis Daerah Penelitian.....	116
2	Pedoman Kuesioner	11